

## Profil Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan

**Fitri Wijarini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Borneo Tarakan

Email: [fitriwijarini2@gmail.com](mailto:fitriwijarini2@gmail.com)

| Informasi Artikel  | Abstrak  |
|--|--|
| Diterima:<br>24-11-2022<br>Direview:<br>07-12-2022<br>Disetujui:<br>29-12-2022 | Keterampilan membaca menentukan kognitif dan pemahaman mahasiswa. Hal ini berarti semakin baik tingkat keterampilan membaca mahasiswa semakin cepat pula mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterampilan membaca pemahaman mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi UBT sebanyak 27 mahasiswa. Data penelitian yang diukur adalah data kategori tingkat keterampilan membaca (tinggi, sedang, cukup rendah, dan rendah) dan level keterampilan membaca pemahaman mahasiswa (level literasi, inferensiasi, kritis, dan kreatif). Data kategori tingkat keterampilan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data level keterampilan membaca pemahaman dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian terkait kategori tingkat keterampilan membaca pada kategori sangat baik sebesar 7.41%, Baik sebesar 74.07 %, dan cukup sebesar 18.51%. Sedangkan level keterampilan membaca mahasiswa berada pada kategori level literal dan level inferensial. |
| <b>Kata Kunci</b><br><i>Literasi, membaca</i>                                  |  |

### A. Pendahuluan

Secara umum membaca diartikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan sejumlah informasi. Menurut Anderson (1997) "*reading is a recording and decoding process*". Jika diartikan, kegiatan membaca merupakan proses mencocokkan huruf dan melafalkan lambang-lambang huruf. Berdasarkan sudut pandang bacaan yang dibaca, maka kegiatan membaca dibagi menjadi 2 yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Menurut Traigan (2208) membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi dengan cepat dan efisien. Sehingga pembaca dapat membaca banyak teks dalam waktu yang sangat singkat. Sedangkan membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk menelaah isi dan mendapatkan informasi bacaan secara terperinci. Tarigan (200\*) menambahkan secara garis besar membaca intersif terbagi menjadi 2 yaitu; a). membaca telaah isi, dan b). membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi dibagi menjadi: membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide. Batasan dalam penelitian ini adalah mengukur keterampilan membaca pemahaman mahasiswa melalui jurnal ilmiah yang berkaitan dengan materi Mikrobiologi Umum. Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah sebagai data awal untuk menentukan metode, bahan ajar, atau sumber belajar yang tepat saat perkuliahan. Selain itu instrument yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman pada mahasiswa yang lain.

Menurut Laila (2019) keterampilan membaca atau kemampuan membaca mahasiswa menentukan bagaimana kognitif dan pemahaman mahasiswa. Artinya semakin baik keterampilan membacanya maka semakin cepat pulamereka memahami makna bacaan pelajaran. Menurut Kholiq & Luthfiyati (2019) menjelaskan bahwa kemampuan membaca mahasiswa akan berkaitan dengan tingkat literasi mahasiswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur tingkat literasi mahasiswa adalah dengan menganalisis kemampuan membaca mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan dengan makna literasi yaitu

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara tepat melalui berbagai aktivitas seperti membaca, memahami, dan menyimak. Kemendikbud (2016) menemahakan bahwa kemampuan membaca berkaitan erat dengan tigtakan literasi mahasiswa. Pengukuran pemahaman terhadap suatu bacaan dapat dilakukan setelah mereka membaca.

Menurt Barret dalam Vora (2014) meyebutkan bahwa terdapat 4 level keterampilan membaca pemahaman, yaitu: a). literal, b). Inferensial, c). Kritis dan d). Kreatif . Keempat tingkatan tersebut dapat menentukan tinggi atau rendahnya kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Deskripsi dan Indikator keterampilan membaca pemahaman menurut Barret disajikan pada table 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Indikator Level Keterampilan Membaca Pemahaman Menurut Barret.**

| <b>Level</b> | <b>Deskripsi</b>  | <b>Indikator</b>   |
|--------------|---|--|
| Literal      | Kemampuan menangkap informasi berdasarkan informasi yang tersurat dalam bacaan .  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menemukan informasi bacaan secagra tersurat.</li> <li>- Dapat mengurutkan kronologi suatu kejadian dalam teks secara tersurat.</li> <li>- Dapat menemukan suatu hubungan sebab akibat berdasarkan bacaan tersurat.</li> </ul>   |
| Inferensial  | Kemampuan memperoleh informasi atau gagasan yang tidak secara langsung ditemukan dalam teks bacaan (implisit)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menemukan informasi secara implisit</li> <li>- Dapat menemukan hubungan sebab akibat meski ttidak disajikan secara langsung dalam teks.</li> <li>- Dapat memaparkan kembali isi bacaan meskipun tidak tersurat dalam teks.</li> <li>- Dapat membuat hipotesis atau memprediksi suatu kejadian yang mungkin akan terjadi berdasarkan informasi meskipun tersurat ataupun tidak tersurat.</li> <li>- Dapat menarik kesimpulan tentang gagasan utama dari suatu teks.</li> </ul> |
| Kritis       | Merupakan kemampuan mengevaluasi materi perkuliahan. Pembaca berada pada tingkat ini apabila mampu membandingkan gagasan yang terdapat dalam teks dengan norma tertentu dan mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan teks.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menilai kesesuaian atau ketidaksesuaian informasi dengan topik perkuliahan.</li> </ul>  |
| Kreatif      | Merupakan tingkat pemahaman membaca paling tinggi. Pada tahap ini pembaca memanfaatkan hasil bacaannya untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik secara konsep atau praktik. Menuntut pembaca untuk berfikir dan menggunakan imajinasi untuik menghasilkan gagasan-gagasan baru. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat membuat gagasan/ ide baru setelah membaca .</li> <li>- Dpat menemukan solusi atau alternatif.</li> </ul>  |

## **B. Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi Semester 5. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi semester 5 kelas A2 dengan jumlah 27 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan pada mata kuliah

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Mikrobiologi Umum. Penelitian keterampilan membaca merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tugas secara berkelompok ke mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mencari, membaca, dan memahami jurnal berbahasa Inggris yang berkaitan dengan materi perkuliahan Mikrobiologi umum. Pengambilan data dimulai dengan mengukur kriteria tingkat keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan presentasi kelompok. Penilaian terkait kegiatan presentasi sesuai dengan rubrik yang telah dibuat. Sedangkan pengambilan data level keterampilan membaca pemahaman dilakukan melalui tes lisan dan lembar penilaian.

**Tabel 2. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Keterampilan Membaca**

| Data                                  | Keterangan   | Instrumen yang digunakan                                     |
|---------------------------------------|--|--|
| Kategori Tingkat keterampilan membaca | Tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.         | Lembar Penilaian presentasi dan rubrik penilaian presentasi. |
| Level keterampilan membaca pemahaman  | Level Literal, Inferensial, Evaluasi, dan Aplikasi | Tes Lisan dan lembar penilaian tes lisan                     |

Pengumpulan data dalam penilaian presentasi dilakukan dengan membuat lembar penilaian dan rubrik presentasi, Rubrik presentasi dilakukan agar tidak terdapat unsur subyektivitas saat penilaian. Rubrik penilaian keterampilan presentasi disajikan pada table 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi**

| No | Aspek yang Diamati  | Kriteria Penilaian   | Skor |
|----|---|--|------|
| 1  | <i>Gesture</i> Saat presentasi  | - Badan tegap/ tidak menyandar pada meja, kursi atau tembok.                           | 4    |
|    |   | - Keharmonisan Gerakan tangan saat presentasi. Tidak terlalu berlebihan dalam Gerakan. |      |
|    |   | - Tidak membelakangi peserta saat presentasi.  |      |
|    |   | - Tidak terlalu banyak melakukan mobilitas saat presentasi.                            |      |
|    |   | Hanya menunjukkan 3 kriteria   | 3    |
|    | Hanya menunjukkan 2 kriteria  | 2  |      |
|    | Hanya menunjukkan 1 kriteria  | 1  |      |
| 2  | Sistematika penyajian presentasi  | - Teroganisir dalam penyampaian materi dari pembuka hingga penutup.                    | 4    |
|    |   | - Penyampaian materi disampaikan dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.            |      |
|    |   | - Materi yang dipresentasikan sesuai dengan kajian yang telah ditentukan.              |      |
|    |   | - Menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami oleh <i>audience</i> .         |      |
|    |   | - Suara presenter saat menyajikan materi dapat terdengar oleh seluruh <i>audience</i>  |      |
|    | - Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana. |  |      |
|    | Hanya menunjukkan 4-5 kriteria  | 3  |      |
|    | Hanya menunjukkan 2-3 kriteria  | 2  |      |
|    | Hanya menunjukkan 1 kriteria  | 1  |      |
| 3  | Kedalaman materi  | - Relevansi jurnal yang digunakan sebagai referensi dengan materi mikrobiologi umum.   | 4    |
|    |   | - Dapat mengakses dan mencari informasi dalam jurnal                                   |      |

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

|   |                  |   |   |
|---|------------------|---|---|
|   |                  | - Dapat memahami teks secara literal  |   |
|   |                  | - Dapat menjelaskan konsep materi dengan jelas.   |   |
|   |                  | - Mampu menjawab pertanyaan secara runtut, jelas dan tepat.                             |   |
|   |                  | - Dapat menyederhanakan bahasa untuk memudahkan pemahaman <i>audience</i> .             |   |
|   |                  | - Kesesuaian antara contoh yang diberikan dengan materi yang disajikan.                 |   |
|   |                  | Hanya menunjukkan 6-7 kriteria  | 3 |
|   |                  | Hanya menunjukkan 3-5 kriteria  | 2 |
|   |                  | Hanya menunjukkan 1 -2  | 1 |
|   |                  | - Media presentasi menarik, tidak <i>fulltext</i>                                       | 4 |
|   |                  | - Penggunaan animasi dalam PPT tidak berlebihan   |   |
|   |                  | - Mampu memilih dan memilah poin materi yang disajikan dalam PPT.                       |   |
| 4 | Media Presentasi | - Terdapat gambar atau video yang memudahkan <i>audience</i> untuk memahami materi PPT. |   |
|   |                  | Hanya menunjukkan 3 kriteria  | 3 |
|   |                  | Hanya menunjukkan 2 kriteria  | 2 |
|   |                  | Hanya menunjukkan 1 kriteria  | 1 |

Perhitungan skor presentasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  
 $NA = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) * 100\%$ .

Kategori hasil penskoran yang telah dihitung disajikan pada table 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori Penskoran Keterampilan Presentasi**

| Interval Nilai    | Kategori    |
|-------------------|-------------|
| $90 < X \leq 100$ | Sangat Baik |
| $80 < X \leq 90$  | Baik        |
| $70 < X \leq 80$  | Cukup       |
| $0,0 < X \leq 70$ | Rendah      |

(Sumber: Sugiyono, 2013)

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman pada mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Borneo Tarakan telah dilakukan pada Tahun Ajaran Semester Ganjil tahun 2021/2022. Data hasil terkait kriteria keterampilan membaca disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5. Data Kategori Keterampilan membaca mahasiswa**

| No | Kategori    | Rata-rata Nilai | Jumlah Peserta | Persentase |
|----|-------------|-----------------|----------------|------------|
| 1  | Sangat baik | 91,00           | 2              | 7.41 %     |
| 2  | Baik        | 81.07           | 20             | 74.07 %    |
| 3  | Cukup       | 75              | 5              | 18.51 %    |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa keterampilan membaca mahasiswa melalui kegiatan presentasi dengan kategori sangat baik sebanyak 7.41 %, kategori baik sebanyak 74,07 % dan kategori cukup sebanyak 18.51 %. Sedangkan data hasil penelitian terkait level keterampilan membaca pemahaman mahasiswa di sajikan pada tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6. Data Kategori Keterampilan membaca mahasiswa**

| No | Kategori    | Jumlah Peserta | Level                     |
|----|-------------|----------------|---------------------------|
| 1  | Sangat baik | 2              | Inferensial               |
| 2  | Baik        | 20             | Inferensial, dan literal. |
| 3  | Cukup       | 5              | Literal.                  |

Data hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa level membaca pemahaman mahasiswa pada level literal dan inferensial. Pada level literal ini pembaca (mahasiswa) di cirikan dengan mampu memahami isi teks bacaan secara tersurat. Misalnya mahasiswa dapat mengetahui ciri-ciri Archebacteria, karena informasi terklait ciri-ciri Archebacteria terdapat dalam bacaan tersebut secara tersurat. Sehingga untuk mengetahui ciri-ciri Archebacteria mahasiswa tidak perlu menganalisis bacaan secara terperinci, cukup melihat dan mengingat dari teks bacaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada pada level ini, kurang bisa mengaitkan konsep satu dengan konsep yang lain. Pertanyaan yang mampu dijawab adalah pertanyaan yang memang ada didalam teks bacaan. Level pemahaman literal ini tidak hanya terdapat pada mahasiswa yang kategori keterampilan membacanya cukup, namun juga pada kategori baik.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: Kategori keterampilan membaca mahasiswa pada kategori sangat baik sebanyak 7.42 %, kategori baik sebanyak 20%, dan kategori cukup sebanyak 18.51%. Level keterampilan membaca mahasiswa Pendidikan Biologi berada pada level literal dan level inferensial.

#### **E. Ucapan Terima kasih**

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran panitia atas kerja kerasnya sehingga kegiatan salingdidik tahun ini berjalan dengan Lancar. Merupakan forum ilmiah yang memberikan banyak kesempatan pada peserta khususnya saya untuk mempublikasikan hasil penelitian dan menjadi motivasi bagi saya untuk terus melakukan kegiatan penelitian dan menemukan ide-ide baru dalam penelitian.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Badan Lingkungan Hidup. (2013). *Penampungan air hujan (PAH) di Kabupaten Gunung Kidul*. Retrieved from <http://blh.jogjaprovo.go.id/2013/09/Penampungan-air-hujan-pah-di-kabupaten-gunungkidul/>.
- Bergmann, P. G. 1993. Relativity. In *The New Encyclopedia Britannica*. (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, IL: Encyclopedia Britannica.
- Dewi, W. S. (2007). *Dampak Alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian: Perubahan diversitas cacing tanah dan fungsinya dalam mempertahankan pori makro tanah*. Unpublished PhD thesis, Universitas Brawijaya.
- Djunaedi. (2012). *Kajian Penataan Sumber Daya Air dan Konservasi Air Tanah pada Wilayah Kritis Air*. Retrieved from <http://jurnalpengairan.ub.ac.id/index.php/jtp/>.
- Eze, E.B., Eni, D.I., & Comfort, O. (2010). Evaluation of the infiltration capacity of soils in Akpabuyo local government area of Cross River, Nigeria. *Journal of Geography and Geology*, 3 (1):189-190. <https://doi.org/10.5539/jgg.v3n1p189>.
- Harini,I.N., (2018). Tingkat literasi membaca peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1),30-45 <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/19048>

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

- Harsiati, T. (2018). Karakteristik soal literasi membaca pada program PISA. *Litera*, 17(1),90-106. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/19048>
- Henry, W. A., III. (1990, April 9). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.
- Krebs, C.J. (2009). *Ecology the Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. USA: Benjamin Cummings, Pearson.
- Lowi, T., Ginsberg, B., & Jackson, S. (1994). *Analyzing American Government: American Government, Freedom and Power* (3rd ed). New York: Norton Print.
- Muelbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer behaviour*. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.
- National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Sancayaningsih, R. P. & Fatimatuzzahra. (2013). *Analisis vegetasi lantai di sekitar mata-air (struktur dan aspek ekofisiologi) berpotensi untuk konservasi mata air*. Unpublished Laporan BOPTN UGM. Yogyakarta.
- Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.
- Svendsen, S., & Løber, L. (2020). *The big picture/Academic writing: The one-hour guide (3rd digital ed.)*. Hans Reitzel Forlag.
- Wojciechowski, M. F., Mahn, J., & Jones, B. (2006). *Fabaceae*. Retrieved from <http://tolweb.org/Fabaceae/21093/2006.06.14>.